PERANCANGAN HOTEL TRANSIT BINTANG 3 DAN FASILITAS PERBELANJAAN MODERN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KOTEMPORER MODERN

LAPORAN TUGAS AKHIR
TA PERIODE 66

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars)
Pada
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik UM Palembang

Oleh :

M. WILLIE AIDILLIO PUTRA

NRP. 14 2022 019

PEMBIMBING :

RENY KARTIKA SARY, S.T., M.T.



FAKULTAS TEKNIK

UM PALEMBANG

2026

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

Jl. Jendral A. Yani 13 Ulu Palembang 30623, Telp. (0711) 518764, Fax (0711) 519408
Terakrediasi B dengan SK Nomor: 483/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014

بِسْمِ اللهِالرَّحْمَنِ الرَّحِيم

Nama : M. WILLIE AIDILLIO PUTRA

NRP : 142022019

Judul Tugas : **PERANCANGAN HOTEL TRANSIT BINTANG 3 DAN FASILITAS PERBELANJAAN MODERN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KOTEMPORER MODERN**

Tema : KOTEMPORER MODERN

Telah Mengikuti Ujian Sidang Komprehensif TA AKHIR Periode – 66 Prodi Arsitektur,

Pada Tanggal Delapan Agustus Tahun Dua Ribu Dua Puluh Enam.

Dinyatakan Lulus Dengan Nilai : **A**

Palembang, 26 Agustus 2026

Dewan Penguji
Ketua,

Ramadisu Mafra, S.T, M.T
NBM/NIDN : 3632318/0015087701

Panitia TA Prodi Arsitektur
Koordinator,

Zulfikri, S.T, M.T
NBM/NIDN: 985562/0209027402

Menyetujui,
Pembimbing

Reny Kartika Sary , ST, M.T
NBM/NIDN : 1126749/0228038302

Mengetahui,
Dekan
Fakultas Teknik

Ir. A. Jumadi, M.T.
NBM/NIDN : 473050/0202026502

Ketua Prodi
Teknik Arsitektur

Reny Kartika Sary , S.T, M.T
NBM/NIDN : 1126749/0228038302

Dipindai dengan CamScanner

LAPORAN TUGAS AKHIR

PERANCANGAN HOTEL TRANSIT BINTANG 3 DAN FASILITAS PERBELANJAAN MODERN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KOTEMPORER MODERN

Dipersiapkan dan disusun oleh :

M. Willie Aidillio Putra
NRP. 142022019

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 10 Agustus 2026
SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Pembimbing ,

Reny Kartika Sary, S.T.,M.T.
NIDN. 0228038302

Dewan Penguji:

1.Iskandar, S.T., M.T.
NIDN. 0211117803

2. Erfan M Kamil, S.T., M.T.
NIDN. 0220057003

3. Meldo Andi Jaya, S.T., M.T.
NIDN. 0207028301

Laporan Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S. Ars)
Palembang, tanggal bulan tahun
Program Studi Arsitektur
Ketua,

Reny Kartika Sary, S.T., M.T.
NIDN. 0228038302

Dipindai dengan CamScanner

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Willie Aidillio Putra

NRP : 142022019

Judul : Perancangan Hotel Transit Bintang 3 dan Fasilitas Perbelanjaan Modern dengan Pendekatan Arsitektur Kotemporer Modern

Program Studi : Arsitektur

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan dalam pembahasan, dan gambar desain yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengelolaan, serta pengarahan dari pada pembimbing yang ditetapkan, bukan hasil plagiasi baik narasi, sketsa dan atau gambar desain,
2. Sepanjang sepengetahuan saya karya tulis ini asli bukan hasil plagiasi dan tidak terdapat karya tulis lain secara identik, dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di Universitas /Perguruan Tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 10 Agustus 2026



M. Willie Aidillio Putra
NRP. 142022019

Dipindai dengan CamScanner

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M.Willie Aidillio Putra

NRP : 142022019

Judul : "Perancangan Hotel Transit Binrang 3 dan Fasilitas Perbelanjaan Modern dengan Pendekatan Arsitektur Kotemporer Modern"

Memberikan izin kepada Pembimbing dari Program Studi Arsitektur UM Palembang untuk mempublikasikan Produk Tugas Akhir saya untuk kepentingan akademik apabila diperlukan. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*corresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 10 Agustus 2026



M.Willie Aidillio Putra

NRP. 142022019

Dipindai dengan CamScanner

RINGKASAN

PERANCANGAN HOTEL TRANSIT BINTANG 3 DAN FASILITAS PERBELANJAAN MODERN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KOTEMPORER MODERN

M. Willie Aidillio Putra; dibimbing oleh Reny Kartika Sary, S.T., M.T.

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik UM Palembang

124 halaman, 28 tabel, 86 gambar, 20 lampiran

RINGKASAN :

"Perancangan Hotel Transit Bintang 3 dan Fasilitas Perbelanjaan Modern dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer Modern**"** membahas perancangan kawasan *mixed-use* di Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, yang mengintegrasikan fungsi akomodasi dan komersial. Latar belakang perancangan didasarkan pada perkembangan infrastruktur transportasi, khususnya Tol Trans Sumatera, serta tingginya aktivitas masyarakat, mahasiswa, wisatawan, dan pengguna jalur lintas di Indralaya. Kondisi tersebut menunjukkan kebutuhan terhadap fasilitas penginapan yang representatif sekaligus pusat perbelanjaan modern yang mampu memenuhi kebutuhan belanja, kuliner, hiburan, dan aktivitas sosial. Perancangan ditujukan untuk menghasilkan kawasan yang efisien dan fungsional melalui pengaturan program ruang, zonasi, serta sirkulasi yang terpadu antara hotel dan fasilitas perbelanjaan.

Pendekatan yang digunakan adalah Arsitektur Kontemporer Modern, dengan penerapan gubahan massa yang dinamis, material modern, estetika geometris, pencahayaan alami, penghawaan alami, serta ruang terbuka hijau sebagai bagian dari respons terhadap iklim tropis Indralaya. Proses perancangan dilakukan melalui observasi lapangan, studi literatur yang mengacu pada standar dan regulasi terkait, serta studi banding terhadap bangunan hotel dan pusat perbelanjaan sejenis. Dalam pengorganisasian ruang, digunakan kombinasi pola **linear dan radial**, dengan area main hall dan atrium sebagai pusat orientasi kawasan. Secara keseluruhan, proyek ini diarahkan menjadi fasilitas terpadu yang tidak hanya memenuhi kebutuhan akomodasi dan perdagangan, tetapi juga membentuk identitas baru bagi Indralaya serta berpotensi menjadi landmark dan pemicu pertumbuhan ekonomi Kabupaten Ogan Ilir.

.

Kata Kunci : Hotel Transit Bintang 3, Fasilitas Perbelanjaan Modern, Arsitektur Kontemporer Modern, *Mixed-Use*

SUMMARY

DESIGN OF A THREE-STAR TRANSIT HOTEL AND MODERN SHOPPING FACILITIES WITH A MODERN CONTEMPORARY ARCHITECTURAL APPROACH

M.Willie Aidillio Putra; supervised by Dosen 1 dan Dosen 2

Architectural Studies Program of Engineering Faculty UM Palembang

124 pages, 28 tables, 86 pictures, 20 attachments

SUMMARY :

"Design of a Three-Star Transit Hotel and Modern Shopping Facilities with a Modern Contemporary Architecture Approach" discusses the design of a *mixed-use* development in Indralaya, Ogan Ilir Regency, integrating accommodation and commercial functions. The background of the project is based on the development of transportation infrastructure, particularly the Trans Sumatra Toll Road, as well as the high level of activity among local communities, students, tourists, and travelers passing through Indralaya. These conditions indicate the need for representative accommodation facilities as well as a modern shopping center that can accommodate shopping, culinary, entertainment, and social activities. The design aims to create an efficient and functional development through the integration of spatial programming, zoning, and circulation between the hotel and shopping facilities.

The approach applied is **Modern Contemporary Architecture**, characterized by dynamic massing, modern materials, geometric aesthetics, natural lighting, natural ventilation, and green open spaces as responses to the tropical climate of Indralaya. The design process was carried out through field observation, literature studies based on relevant standards and regulations, and comparative studies of similar hotel and shopping center projects. In terms of spatial organization, a combination of **linear and radial patterns** is applied, with the main hall and atrium serving as the central orientation points of the development. Overall, the project is intended to create an integrated facility that not only meets accommodation and commercial needs but also establishes a new identity for Indralaya, with the potential to become a landmark and stimulate economic growth in Ogan Ilir Regency.

.

.

Keyword : Three-Star Transit Hotel, Modern Shopping Facilities, Modern Contemporary Architecture, Mixed-Use.

Motto :

ini adalah contoh motto: "Bukan tentang seberapa tinggi kita bermimpi, tetapi seberapa jauh kita berjuang mewujudkannya."

Kupersembahkan untuk :

- *Kedua Orang Tua dan Keluara*
- *Teman dan Sahabat*
- *Almamater yang ku hormati*

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.

Pertumbuhan infrastruktur transportasi makro di Indonesia, khususnya melalui proyek strategis nasional Jalan Tol Trans Sumatera (JTTS), telah menciptakan simpul-simpul ekonomi baru pada kawasan yang dilaluinya. Fenomena ini memicu lahirnya kebutuhan akan fasilitas transit yang tidak hanya bersifat fungsional sebagai tempat singgah, tetapi juga sebagai pusat aktivitas ekonomi terpadu. Menurut *Urban Land Institute* (2023), kawasan transit modern saat ini menuntut integrasi antara fungsi akomodasi dan ritel untuk menciptakan efisiensi pergerakan serta memenuhi kebutuhan gaya hidup masyarakat urban yang semakin dinamis.

Namun, pengembangan fasilitas transit di kota-kota berkembang sering kali mengabaikan aspek kenyamanan dan estetika bangunan. Banyak penyedia jasa penginapan di jalur lintas utama masih berada pada level *budget hotel* dengan fasilitas terbatas dan desain yang cenderung monoton. Berdasarkan studi dari *International Journal of Hospitality Management* (2022), hotel bintang 3 merupakan segmen yang paling krusial dalam mendukung mobilitas antar-kota karena menawarkan keseimbangan antara standar pelayanan profesional dengan keterjangkauan biaya, yang sangat dibutuhkan oleh pelaku bisnis dan wisatawan dalam perjalanan.

Kabupaten Ogan Ilir, khususnya Indralaya, menempati posisi geografis yang sangat vital sebagai gerbang utama penghubung Palembang dengan kota-kota lain di Sumatera Selatan melalui persimpangan Tol Palembang-Indralaya dan Indralaya-Prabumulih. Tingginya aktivitas akademik di Universitas Sriwijaya (UNSRI) serta meningkatnya volume arus kendaraan logistik dan pribadi menciptakan permintaan yang besar terhadap ruang inap yang representatif. Namun, data lapangan menunjukkan bahwa ketersediaan hotel berbintang 3 dan pusat perbelanjaan modern yang terintegrasi di Indralaya masih belum memadai. Hal ini menyebabkan "kebocoran ekonomi" di mana pengguna jasa lebih memilih melanjutkan perjalanan ke Palembang untuk mendapatkan fasilitas yang lebih berkualitas.

Kesenjangan infrastruktur ini menjadi landasan utama urgensi perancangan Hotel Transit Bintang 3 dan Fasilitas Perbelanjaan Modern. Hotel ini diproyeksikan untuk

melayani tamu universitas, birokrat, serta pengguna jalan tol yang memerlukan tempat istirahat berkualitas dengan aksesibilitas tinggi. Sementara itu, kehadiran fasilitas perbelanjaan modern di dalamnya berfungsi sebagai magnet ekonomi yang menyediakan kebutuhan gaya hidup, kuliner, dan hiburan bagi masyarakat lokal maupun pengunjung transit, sehingga menciptakan ekosistem bangunan yang saling mendukung (*symbiotic relationship*).

Untuk mencerminkan identitas Indralaya sebagai kota satelit yang sedang bertransformasi menuju modernitas, perancangan ini menerapkan Pendekatan Arsitektur Kontemporer Modern. Pemilihan tema ini didasari pada fleksibilitas desain yang mampu merespons tuntutan zaman melalui penggunaan material baru, teknologi bangunan cerdas, serta estetika yang inovatif. Menurut *Ching* (2018), arsitektur kontemporer menekankan pada kejujuran bentuk dan fungsi yang dinamis. Dalam proyek ini, pendekatan tersebut diwujudkan melalui permainan massa bangunan yang ekspresif, optimalisasi pencahayaan alami, serta integrasi ruang terbuka hijau yang memberikan kenyamanan termal bagi pengunjung di tengah iklim tropis Indralaya.

Dengan menghadirkan sebuah kawasan terpadu yang memadukan sektor hospitalitas dan ritel, proyek ini diharapkan mampu menjadi *landmark* baru sekaligus pemicu (*trigger*) pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Ogan Ilir. Penerapan Arsitektur Kontemporer Modern tidak hanya memberikan nilai tambah secara visual pada wajah kota, tetapi juga memberikan solusi ruang yang efisien dan berkelanjutan. Oleh karena itu, perancangan Hotel Transit Bintang 3 dan Fasilitas Perbelanjaan Modern di Indralaya menjadi langkah strategis dalam menjawab tantangan urbanisasi dan kebutuhan fasilitas akomodasi yang representatif di koridor lintas Sumatera.

.

1.2. Rumusan Masalah Perancangan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, terdapat beberapa permasalahan utama yang mendasari perancangan Hotel Transit Bintang 3 dan Fasilitas Perbelanjaan Modern di Indralaya, yaitu :

a. Bagaimana merancang Hotel Transit Bintang 3 dan Fasilitas Perbelanjaan Modern yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap fasilitas belanja, penginapan, dan hiburan ?
b. Bagaimana merancang Hotel Transit Bintang 3 dan Fasilitas Perbelanjaan Modern dengan pendekatan arsitektur kotemporer modern ?

1.3. Tujuan dan Sasaran

Adapun tujuan dalam dibuatnya laporan ini adalah sebagai berikut, yaitu:

a. Tujuan dan sasaran rancangan ini adalah mewujudkan kawasan *mixed-use* di Indralaya yang mengintegrasikan hotel transit bintang 3 dan pusat perbelanjaan modern melalui optimalisasi program ruang serta sirkulasi terpadu, guna menyediakan fasilitas akomodasi dan komersial yang efisien, fungsional, serta mampu mengakomodasi kebutuhan masyarakat lokal maupun pengguna lintas wilayah.
b. Rancangan ini menerapkan prinsip arsitektur kontemporer melalui penggunaan material modern, gubahan massa yang inovatif untuk optimalisasi penghawaan alami, serta estetika geometris yang bersih guna menciptakan identitas bangunan yang ikonik, fungsional, dan adaptif di Indralaya.

1.4. Batasan Perencanaan

Batasan perancangan dalam laporan ini difokuskan pada aspek arsitektural dan teknis yang relevan dengan fungsi *mixed-use* di kawasan transit. Penyelesaian masalah dibatasi pada:

a. Pengorganisasian massa dan ruang terpadu, yang mencakup pengaturan hubungan antar massa bangunan Hotel Transit Bintang 3 dan Fasilitas Perbelanjaan Modern untuk menciptakan alur sirkulasi yang efisien serta pemisahan zonasi yang jelas antara area publik (ritel) dan area privat (hunian hotel).
b. Penerapan estetika kontemporer modern, meliputi eksplorasi gubahan massa yang dinamis, penggunaan material fasad yang inovatif, serta pengolahan elemen visual

bangunan guna menciptakan citra *landmark* yang ikonik dan representatif bagi kemajuan wilayah Indralaya.

c. **Kajian teknis tapak dan aksesibilitas**, yang difokuskan pada optimalisasi pemanfaatan lahan di simpul transportasi Tol Trans Sumatera, pengaturan sistem masuk-keluar (*entrance-exit*) kendaraan untuk memitigasi kemacetan di jalur lintas utama, serta penyediaan ruang terbuka hijau sebagai penunjang kenyamanan lingkungan.

1.5. Metode Perancangan

Metode yang digunakan dalam Perancangan Hotel Transit Bintang 3 dan Fasilitas Perbelanjaan Modern di Indralaya adalah sebagai berikut :

1. Observasi Lapangan.

   Melakukan survei langsung ke lokasi perancangan di kawasan strategis Indralaya untuk mengidentifikasi kondisi eksisting, topografi, serta pola arus lalu lintas di sekitar akses Tol Trans Sumatera. Tahap ini bertujuan agar desain hotel transit dan mall dapat merespons tingkat kebisingan, sirkulasi kendaraan berat, serta kebutuhan fasilitas publik pada simpul transportasi tersebut secara akurat.

2. Studi Literatur

   Mengumpulkan data dan referensi teknis dari berbagai sumber ilmiah, Standar Nasional Indonesia (SNI), serta regulasi daerah Kabupaten Ogan Ilir. Kajian ini difokuskan pada kriteria perancangan hotel bintang 3, standar ruang ritel modern, serta prinsip Arsitektur Kontemporer Modern yang mencakup aspek struktur, material inovatif, dan sistem bangunan pintar (*smart building*).

3. Studi Banding

   Menganalisis objek arsitektur sejenis, baik hotel transit maupun pusat perbelanjaan yang telah berhasil menerapkan pendekatan kontemporer di kawasan sub-urban atau jalur lintas utama. Studi banding ini bertujuan untuk mendapatkan parameter mengenai pengorganisasian massa *mixed-use*, pemisahan akses publik dan privat yang efektif, serta strategi desain fasad yang mampu tampil sebagai *landmark* kawasan.

1.6. Sistematika Penulisan

Struktur penyajian laporan Hotel Transit Bintang 3 dan Fasilitas Perbelanjaan Modern adalah sebagai berikut :

1) BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan :

a. Latar Belakang
b. Rumusan Masalah
c. Tujuan Peancangan
d. Ruang Lingkup Perancangan
e. Metode Perancangan
f. Sistematika Pembahasan
g. Alur Perancangan

2) BAB II TINJAUAN PROYEK

Pada bab ini terdiri dari :

a. Definisi, terminology, deskripsi, karakteristik, regulasi dan atau kaidah terkait judul proyek.
b. Definisi, terminology, deskripsi, karakteristik, regulasi dan atau kaidah terkait Tema Perancangan.
c. Penjelasan terkait pemilihan lokasi (argumentasi dan atau regulasi), pontesi lokasi dan restriksi lokasi,
d. Landasan teori yang relevansi terkait judul dan tema proyek perancangan,
e. Referensi atau studi banding proyek judul dan tema proyek perancangan.

3) BAB III PROGRAM RUANG, TAPAK DAN FASAD

Pada bab ini menjelaskan tentang :

a. Program ruang (kebutuhan, besaran, persyaratan, hubungan ruang, perzoningan, sirkulasi dan modul) baik secara teori maupun referensi/rujukan.
b. Program tapak (perzoningan, akses, sirkulasi dalam tapak) baik secara teori maupun referensi/rujukan.
c. Pemilihan sistem struktur (modul, system struktur, dan bahan) baik secara teori maupun referensi/rujukan.
d. Program fasad (elemen estetika dan tematik proyek) baik secara teori maupun referensi/rujukan.

4) BAB IV KONSEP PERANCANGAN

Pada bab ini menerangkan :

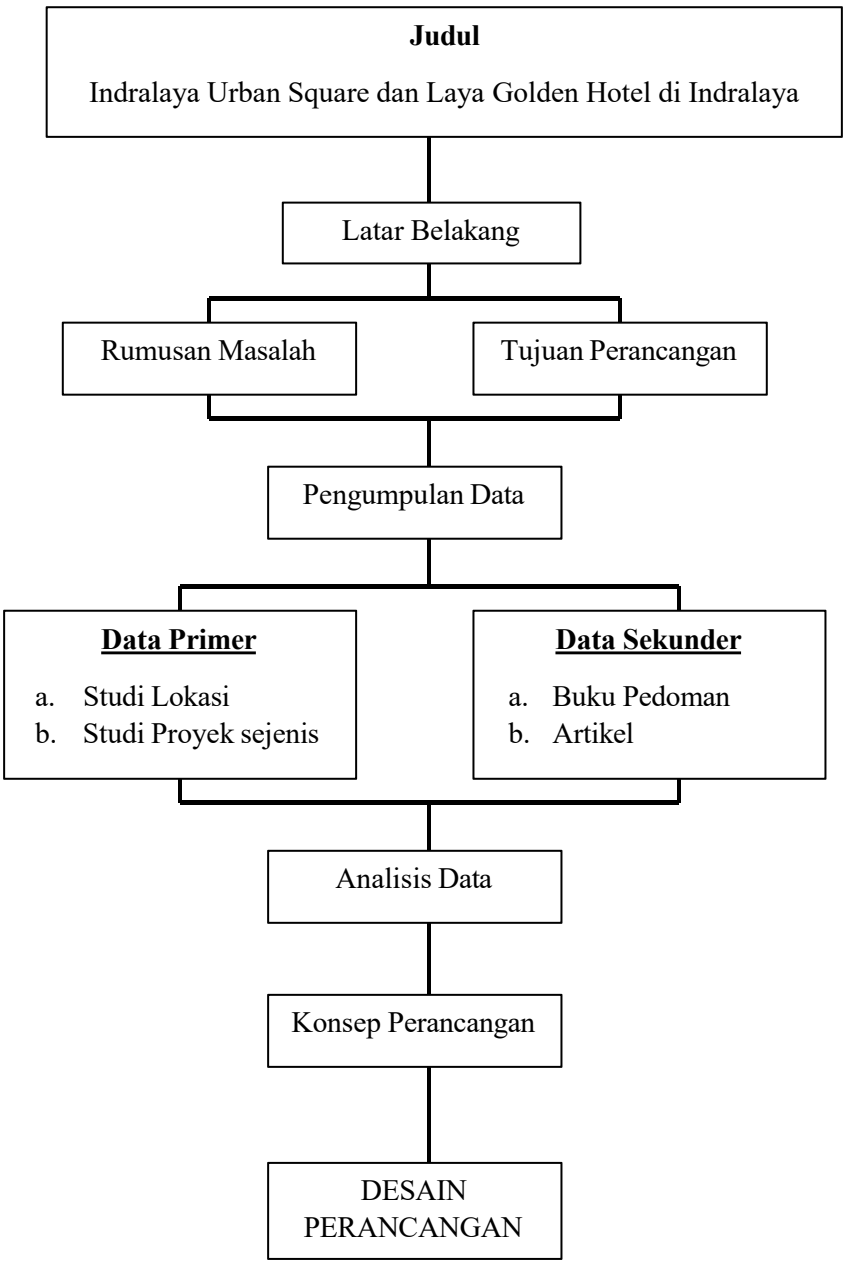
a. Konsep terkait bangunan (venustas, firmitas dan utilitas).
b. Konsep terkait lingkungan binaan.

5) BAB V DESAIN

Pada bab ini akan dikemukakan kesimpulan dari hasil perancangan berupa :

a. Gambar Site Plan skala menyesuaikan
b. Gambar Blok Plan skala menyesuaikan
c. Denah skala maksimum 1:200
d. Tampak skala maksimum 1:200
e. Potongan skala maksimum 1:200
f. Gambar 3 Dimensi (eksterior dan interior.

1.7. Alur Perancangan



Bagan 1.1 Alur Berpikir
Sumber : Analisa Pribadi, 2026

DAFTAR PUSTAKA

Beddington, N. (2021). *Shopping centres: Retail development, design and management*. Routledge.

Ching, F. D. K. (2018). *Architecture: Form, space, and order* (4th ed.). Wiley.

International Journal of Hospitality Management. (2022). *The role of mid-scale hotels in supporting intercity mobility*. Elsevier.

Maitland, B. (2020). *Shopping malls: Planning and design*. Routledge.

Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2013 tentang Standar Usaha Hotel.

Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2013 tentang Pedoman Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan, dan Toko Modern.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 112 Tahun 2007 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan, dan Toko Modern.

Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Ilir Nomor 10 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Ogan Ilir.

Savitri, D. (2021). *Perancangan pusat perbelanjaan modern sebagai ruang publik urban*. Jakarta: Penerbit Arsitektur Nusantara.

Sugiarto, E. (2014). *Manajemen operasional hotel*. Gramedia Pustaka Utama.

Tarmoezi. (2000). *Manajemen perhotelan*. Andi Offset.

Urban Land Institute. (2023). *Emerging trends in real estate: Integrating hospitality and retail*. ULI Publications.

Keputusan Direktur Jenderal Pariwisata No. 14/U/II/1988 tentang Klasifikasi Hotel.

Surat Keputusan Menteri Perhubungan No. PM 10/PW–301/Phb.77 tentang Ketentuan Usaha Perhotelan.